

# **PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* DAN KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA**

Christian Fokalie

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomi  
Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

*e-mail*: christianfokalie47@gmail.com

*Abstrak*—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self-regulated learning* dan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen Universitas Kristen Petra di Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sample yang digunakan adalah sebanyak 190 responden yang adalah mahasiswa program studi manajemen Universitas Kristen Petra. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dengan instrumen angket. Data diolah menggunakan pendekatan persamaan model struktural dengan teknik *Partial Least Square*. Hasil penelitian ini adalah variabel *self-regulated learning* dan kecerdasan interpersonal mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen Universitas Kristen Petra sampel penelitian.

Kata Kunci : Kecerdasan Interpersonal, Prestasi Akademik, *Self-Regulated Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar (Herdiman, 2015). Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, dikarenakan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan (Dewi, 2018).

Data yang diperoleh dari BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) Universitas Kristen Petra periode gasal 2019 yang menunjukkan bahwa prestasi akademik Mahasiswa Prodi Manajemen periode gasal 2018/2019 tergolong dalam kategori cukup baik terbukti dengan IPK rata-rata <2,9 sedangkan untuk kegiatan kemahasiswaan menunjukkan bahwa prestasi non akademik Mahasiswa Prodi Manajemen tergolong dalam kategori cukup untuk kelulusan dengan SKKK rata-rata 75,55 namun belum cukup untuk mendapatkan

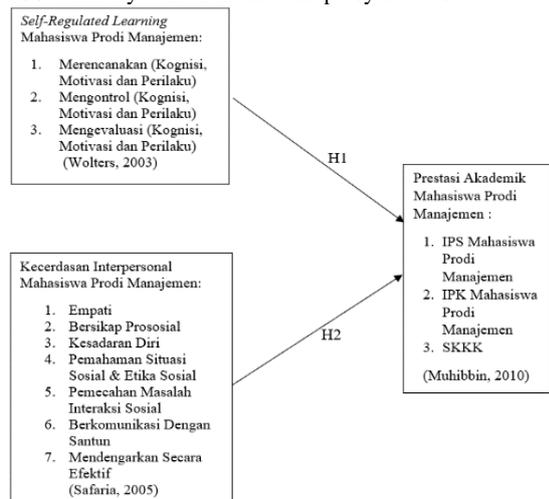
predikat mahasiswa aktif yaitu harus memiliki sebanyak 160 poin SKKK menurut peraturan Universitas Kristen Petra. Menurut Slameto (2010) salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor sekolah, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran. Sedangkan menurut Syah (2008) prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran

SRL penting bagi semua jenjang akademis, SRL dapat dilakukan sejak tahap pendidikan dasar untuk membantu siswa memperoleh kemampuan mengatur diri dalam kegiatan belajar (Darmiany, 2016). SRL dibutuhkan mahasiswa agar mampu mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri, mampu menyesuaikan dan mengendalikan diri. Terutama bila menghadapi tugas-tugas yang sulit, serta mencapai indeks prestasi tinggi melalui usaha-usaha yang jujur dan bertanggungjawab, mahasiswa yang memiliki *self-regulated learning* rendah tidak mampu mengorganisasikan dan mengatur dirinya sendiri sehingga mahasiswa tersebut cenderung memiliki perilaku belajar yang asal-asalan, tidak memiliki perencanaan dan tujuan yang jelas dalam belajar (Wangid, 2006).

Mahasiswa memang perlu memiliki kemampuan intelektual yang memadai, namun selain memiliki kemampuan dalam bidang akademik, keterampilan berkomunikasi juga diperlukan untuk menunjang kemampuan akademiknya (Putri & Handoyo, 2010). Pada penerapan kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Oleh karena itu siswa harus selalu melatih dan meningkatkan kecerdasan interpersonalnya, karena dengan kecerdasan interpersonal yang baik siswa dapat membangun hubungan baik dengan guru dan siswa lain. Agar jika siswa mengalami kesulitan maka siswa tidak malu atau enggan untuk bertanya pada guru atau teman (Rohman, 2017). Perlu adanya kemampuan yang baik dari tiap individu untuk membangun suatu kualitas hubungan yang baik serta komunikasi yang baik tersebut salah satunya ialah kecerdasan interpersonal, kecerdasan interpersonal adalah kemampuan menciptakan, membangun dan mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan (Safaria, 2005).

Peneliti juga telah mewawancarai 20 mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Angkatan 2015 Universitas Kristen Petra dan didapatkan hasil bahwa hanya 8 orang saja yang menerapkan *self-regulated learning* dengan komponen merancang tujuan, mengontrol serta mengevaluasi hasil belajarnya sedangkan yang lain hanya menjalin hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan temannya sehingga memperoleh nilai yang baik.

Peneliti telah mewawancarai 10 orang mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis angkatan 2015 Universitas Kristen Petra dan didapatkan hasil bahwa hanya 2 orang saja yang memiliki SKKK yang memenuhi standar untuk menjadi mahasiswa aktif berprestasi, sedangkan 8 orang lain hanya memiliki SKKK rata-rata >50 dan hanya untuk memenuhi prasyarat wisuda.



**Gambar 1**  
**Kerangka Penelitian**

## METODE PENELITIAN

### Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif eksplanatori. Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data seperti angka dan analisis data statistik (Sugiyono, 2010). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan suatu gejala atau fenomena (Solimum, Fernandes, & Nurjannah). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauhmana *self-regulated learning* dan kecerdasan interpersonal Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Kristen Petra berdampak pada prestasi akademik.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Petra Surabaya sebesar 2.532 mahasiswa periode gasal 2018/2019 (BAAK Universitas Kristen Petra). Mahasiswa Prodi Manajemen terdiri dari program Manajemen Bisnis, Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Pariwisata, Manajemen Perhotelan, *International Business Management* (IBM). Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebagai objek yang di teliti adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Petra Surabaya sebanyak minimal 190 orang. Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel di penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Petra dan mahasiswa aktif angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, 2018.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Petra yang menjadi responden. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang diperoleh dari BAAK (Biro Administrasi dan Akademik) Universitas Kristen Petra terkait data rata-rata IPK Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen periode Gasal 2018/2019.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara metode Kuisisioner. Metode ini diaplikasikan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Petra. Kuisisioner terdiri dari tiga bagian yaitu screening responden, profil responden, dan pandangan responden terhadap variabel penelitian. Skala pengukuran yang digunakan penulis adalah skala *Likert*. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai data dalam suatu tabel frekuensi, maka akan dijelaskan deskriptif jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian dengan menghitung indeks pertanyaan tiap variabel. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor berdasarkan *three box method* (Ferdinand, 2006). Total nilai indeks adalah 100 dengan menggunakan tiga kotak (*three box method*).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Analisis *Partial Least Square* (PLS) *Partial Least Square* merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model struktural, dan merupakan bagian, serta alternatif dari SEM (Abdilah & Jogiyanto, 2009). Analisis *Partial Least Square* (PLS) merupakan teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda dan juga dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh yang terjadi antara hubungan variabel independen terhadap dependen (Abdilah & Jogiyanto, 2009).

### Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_1$  : *Self-Regulated Learning* Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Kristen Petra berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi akademik

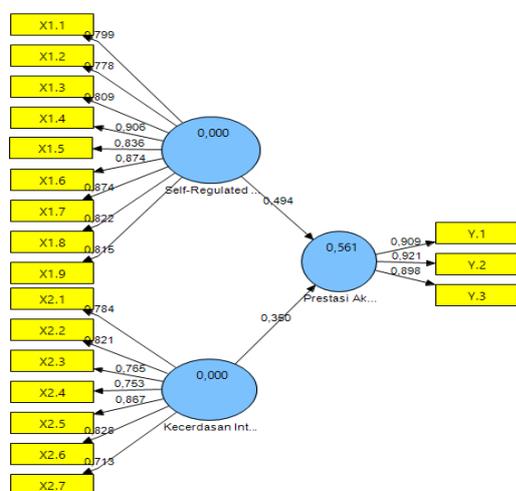
H<sub>2</sub> : Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Kristen Petra berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi akademik

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)**

**Convergent Validity**

Convergent validity merupakan validitas yang berhubungan dengan prinsip bahwa indikator-indikator dari suatu variabel harus berkorelasi tinggi. Untuk menguji convergent validity digunakan nilai loading factor (outer loading). Suatu indikator dikatakan memenuhi convergent validity jika memiliki nilai loading factor > 0,7.



**Gambar 2**  
Nilai Loading Factor, Koefisien Path dan R-Square

**Tabel 1**  
Nilai Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor
Self-Regulated Learning (X1)	X1.1	0,799
	X1.2	0,778
	X1.3	0,809
	X1.4	0,906
	X1.5	0,836
	X1.6	0,874
	X1.7	0,874
	X1.8	0,822
	X1.9	0,815
Kecerdasan Interpersonal (X2)	X2.1	0,784
	X2.2	0,821
	X2.3	0,765
	X2.4	0,753
	X2.5	0,867
	X2.6	0,828
	X2.7	0,713
Prestasi Akademik (Y)	Y.1	0,909
	Y.2	0,921
	Y.3	0,898

Dapat dilihat bahwa semua indikator pada variabel *self-regulated learning*, kecerdasan interpersonal dan prestasi akademik memiliki nilai loading factor > 0,7, Artinya dapat disimpulkan indikator-indikator yang mengukur variabel penelitian telah memenuhi convergent validity.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi suatu konstruk Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan Composite Reliability yang harus lebih dari 0,7.

**Tabel 2**  
Nilai Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Self-Regulated Learning	0,954
Kecerdasan Interpersonal	0,921
Prestasi Akademik	0,935

Variabel *self-regulated learning*, kecerdasan interpersonal dan prestasi akademik memiliki nilai composite reliability > 0,7, Artinya dapat disimpulkan masing-masing variabel penelitian telah memenuhi reliabilitas konstruk.x

**Discriminant Validity**

Discriminant validity merupakan validitas yang berhubungan dengan prinsip bahwa indikator-indikator dari variabel yang berbeda harus tidak berkorelasi tinggi. Untuk menguji discriminant validity digunakan nilai cross loading. Suatu indikator dikatakan memenuhi discriminant validity jika memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan pada variabel lainnya.

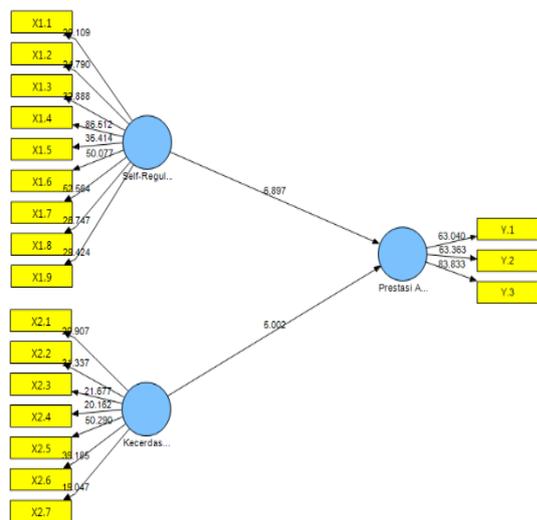
**Tabel 3**  
Nilai Cross Loading

Indikator	Variabel		
	Self-Regulated Learning	Kecerdasan Interpersonal	Prestasi Akademik
X1.1	0,799	0,422	0,569
X1.2	0,778	0,397	0,559
X1.3	0,809	0,413	0,589
X1.4	0,906	0,517	0,577
X1.5	0,836	0,475	0,548
X1.6	0,874	0,522	0,598
X1.7	0,874	0,491	0,637
X1.8	0,822	0,497	0,588
X1.9	0,815	0,480	0,514
X2.1	0,521	0,784	0,499
X2.3	0,482	0,821	0,540
X2.4	0,298	0,765	0,397
X2.5	0,353	0,753	0,424
X2.6	0,498	0,867	0,573
X2.7	0,526	0,828	0,563
Y.1	0,562	0,513	0,909
Y.2	0,586	0,499	0,921
Y.3	0,711	0,671	0,898

Dapat dilihat bahwa masing-masing indikator pada variabel *self-regulated learning*, kecerdasan interpersonal dan prestasi akademik memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan pada variabel lainnya. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi *discriminant validity*.

**Inner Model**

**Uji Pengaruh**



**Gambar 3**  
Nilai *t*-statistic

Uji Pengaruh dilakukan dengan melihat *t*-statistic dan koefisien *path*. Hipotesis penelitian dapat diterima jika *t*-statistic > 1,97 serta koefisien *path* searah dengan hipotesis.

**Tabel 4**  
Uji Pengaruh

Hipotesis	Koefisien Path	t-statistic	Kesimpulan
H1 Self-Regulated Learning (X1) → Prestasi Akademik (Y)	0,494	6,897	Berpengaruh Signifikan Positif
H2 Kecerdasan Interpersonal (X2) → Prestasi Akademik (Y)	0,350	5,002	Berpengaruh Signifikan Positif

Model persamaan PLS dari hasil uji pengaruh adalah :

$$Y = 0,494 X1 + 0,350 X2$$

Koef *X1* = 0,494 artinya setiap peningkatan *X1* satu satuan, akan meningkatkan *Y* sebesar 0,494

Koef *X2* = 0,350 artinya setiap peningkatan *X2* satu satuan, akan meningkatkan *Y* sebesar 0,350

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self-regulated learning* dan kecerdasan interpersonal masing-masing berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen Universitas Kristen Petra Surabaya.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa variabel *self-regulated learning* yang berpengaruh dominan terhadap prestasi akademik karena memiliki nilai *R-Square* tertinggi yaitu sebesar 0,494 yang lebih besar daripada *R-Square* kecerdasan interpersonal yaitu sebesar 0,350.

Dapat dilihat pada tabel 4.20 Deskripsi Variabel *Self-regulated Learning* didapatkan hasil indeks pada tiap item-item indikator variabel *self-regulated learning* masuk dalam kategori tinggi yang dapat diartikan bahwa Mahasiswa Program Studi Manajemen sampel penelitian sudah memiliki penerapan strategi belajar *self-regulated learning* yang terstruktur karena komponen indikator yang dibutuhkan untuk menerapkan variabel tersebut dimiliki oleh mahasiswa

Dapat dilihat pada tabel 4.21 Deskripsi Variabel Kecerdasan Interpersonal didapatkan hasil indeks pada tiap item-item indikator variabel kecerdasan interpersonal masuk dalam kategori tinggi yang dapat diartikan bahwa Mahasiswa Program Studi Manajemen sampel penelitian sudah memiliki kemampuan kecerdasan interpersonal yang terstruktur karena komponen indikator yang dibutuhkan untuk menerapkan variabel tersebut ada dalam diri mahasiswa.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil analisis menunjukkan variabel *self-regulated learning* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Petra sampel penelitian. Jadi *self-regulated learning* yang diterapkan pada proses belajar mahasiswa sampel penelitian dapat mempengaruhi prestasi akademik.
- Hasil analisis menunjukkan variabel kecerdasan interpersonal memiliki pengaruh signifikan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Petra sampel penelitian. Jadi kecerdasan interpersonal yang diterapkan pada proses belajar mahasiswa sampel penelitian dapat mempengaruhi prestasi akademik .

**Saran**

Saran secara gasir besar yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas :

- Self-Regulated Learning* yaitu dosen pengajar di kelas memberikan tugas mandiri maupun berkelompok yang sudah terjadwal di awal

perkuliahan. Agar mahasiswa terdorong untuk membuat jadwal proses belajarnya, selalu melakukan kontrol dalam proses belajar tersebut serta mengevaluasi hasil dari proses belajar yang telah dilakukan.

- b. Kecerdasan Interpersonal yaitu dosen pengajar di kelas memberikan tugas yang dikerjakan di kelas maupun di luar kelas secara berkelompok sehingga mahasiswa semakin terdorong untuk mengoptimalkan kemampuan interpersonalnya dalam upaya untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh dosen matakuliah yang bersangkutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk meneliti prestasi akademik mahasiswa selain *self-regulated learning* dan kecerdasan interpersonal, seperti misalnya :

- a. *Social Networking Sites*
- b. Lingkungan Keluarga
- c. Kualitas Pengajaran
- d. Prestasi pendidikan sebelumnya

Variabel tersebut telah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh (Prapdopo & Fariyanti, 2016) dan belum diimplementasikan pada konteks Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Kristen Petra.

#### DAFTAR REFERENSI

- Abdilah, W., & Jogiyanto, H. M. (2009). *Konsep dan aplikasi PLS (Partial least Square)*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Augusty, F. (2006). Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk skripsi, tesis dan disertai ilmu manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Darmiany. (2016). Self-regulated learning mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) tahun pertama. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2, 72–83
- Dewi, R. (2018). Pengaruh implementasi metode belajar mandiri dan motivasi belajar terhadap prestasi Belajar siswa. *Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*.
- Herdiman, A. (2015). Hubungan gangguan tidur terhadap prestasi belajar pada remaja usia 12-15 tahun di Semarang : Studi pada siswa SMP N 5 Semarang. *SKRIPSI FK UNDIP*.
- Prapdopo, & Fariyanti. (2016). Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. *JURNAL EKSIS*, 12(1).
- Putri, H. E., & Handoyo, S. (2010). Hubungan antara self esteem terhadap leadership identity pada mahasiswa universitas airlangga surabaya. *INSAN*, 12(3), 168–170.
- Rohman, H. F. (2017). Pengaruh kecerdasan interpersonal dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII. *δ E L T Δ*, 3(2), 8–16.
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal intelligence, metode pengembangan kecerdasan interpersonal anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Solimun, Fernandes, & Nurjannah. (2017). *Metode statistika multivariat*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*

*pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan terbaru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Wangid, N. (2006). Kemampuan self-regulated learning pada siswa sltpn 1 bantul yogyakarta. *Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang*.